

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca. Pemahaman berbagai jenis karangan serta pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangannya.

Sudah dimaklumi bahwa metode pembelajaran yang digunakan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan tingkat prestasinya. Berbagai metode pembelajaran telah diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi sampai saat ini belum mendapat hasil yang memuaskan. Menurut Tarigan (1996: 3), “Kemampuan menulis siswa masih sangat kurang, mereka belum mampu menyatakan gagasan secara sempurna baik lisan maupun tulisan”. Dalam Barnas (<http://www.google.com>) juga dikatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor: 1) siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar yang

kurang, 2) pembelajaran keterampilan menulis belum dilihat sebagai masa depan, 3) kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa, dan 4) strategi pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi dengan Pendekatan Belajar Tuntas Oleh Siswa Kelas XI SMA Yayasan Pendidikan Islam Deli Tua Tahun Pembelajaran 2006/2007” oleh Rosnila Wati (Nim 0210310187) menyatakan bahwa menulis eksposisi dengan menggunakan pendekatan tradisional tergolong cukup. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 62, 50. Sementara setelah menggunakan pengajaran dengan pendekatan tuntas diperoleh skor rata-rata 70, 29. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis eksposisi masih dalam kategori cukup dan perlu diadakan peningkatan. Di sinilah guru sangat dituntut menciptakan suasana kelas menjadi hidup sehingga siswa tertarik dan tidak bosan. Banyak cara yang digunakan untuk mengatasi hal ini seperti menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang dan menciptakan strategi yang bervariasi dalam mengajar.

Dalam hal ini untuk mempermudah pengajaran bahasa Indonesia yang dianggap siswa suatu mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam hal menulis paragraf eksposisi, sangat alternatif menggunakan sebuah metode pembelajaran. Disamping paragraf eksposisi yang beragam jenisnya dan perlu hati-hati untuk membedakannya seperti yang terjadi dalam ujian akhir, maka siswa diharapkan untuk memahami bahkan dapat menulis berbagai jenis paragraf

dengan baik. Namun kenyataannya siswa sering sekali tidak mampu memahami dan menulis paragraf eksposisi. Hal inilah yang menjadi fenomena dalam setiap siswa.

Menanggapi masalah tersebut, perlu dicari metode yang nantinya menjadi solusi dari keadaan ini. Terdapat satu metode inovatif yang dapat digunakan yakni metode *Think-Talk-Write* (TTW) yaitu suatu metode yang dapat dimungkinkan untuk mengatasi permasalahan di atas. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengonstruksikan pengetahuannya sendiri, mengomunikasikan pemikirannya dan menuliskan hasil diskusinya sehingga siswa dapat memahami konsep yang diajarkan dan membuat siswa terbiasa untuk mengomunikasikan ide-idenya secara lisan maupun tulisan dalam rangka memecahkan suatu masalah. Dalam kegiatan pembelajaran sering ditemui bahwa ketika siswa diberi tugas tertulis, siswa selalu mencoba untuk langsung menulis jawaban. Walaupun terlebih dahulu melakukan kegiatan berpikir, merefleksikan dan menyusun ide-ide serta mengaju ide-ide itu sebelum memulai menuliskannya. Untuk melihat keefektivan metode *Think-Talk-Write* (TTW) maka akan dibandingkan dengan metode *Drill* (latihan). Metode *Drill* (latihan) adalah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Materi pembelajaran yang tepat dalam metode *Drill* (latihan) ialah materi yang berwujud hafalan dan bertujuan hanya mengingat ulang hal-hal yang sudah diketahui. Kesulitan yang mungkin timbul adalah jika anak lupa akan

pembelajaran sebelumnya atau yang lain karena tidak adanya pemberian penjelasan pendahuluan dalam penyampaian materi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* (TTW) sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa khususnya dalam materi pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Permasalahan tersebut diangkat dalam satu penelitian yang berjudul: “Efektivitas Metode *Think-Talk-Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Timang Gajah Tahun Pembelajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis akan menguraikan permasalahan yang timbul. Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan siswa dalam menulis eksposisi baik faktor yang muncul dari guru yaitu kurangnya strategi yang digunakan saat dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan faktor yang muncul dari siswa itu sendiri yaitu kurangnya minat belajar siswa. Dari berbagai masalah yang timbul penulis membahas salah satu diantaranya. Adapun masalah yang timbul adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menulis paragraf eksposisi masih rendah.
2. Perencanaan proses belajar mengajar guru di kelas kurang efektif.
3. Keefektivan penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, perlu dilakukan pembatasan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk lebih memfokuskan permasalahan. Adapun masalah yang akan dibahas dibatasi pada efektivitas Metode *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pola proses.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis eksposisi proses dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* (TTW) siswa kelas X SMAN 1 Timang Gajah tahun pembelajaran 2009/2010 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis eksposisi proses dengan menggunakan metode *Drill* (latihan) siswa kelas X SMAN 1 Timang Gajah tahun pembelajaran 2009/2010 ?
3. Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran menulis paragraf eksposisi proses yang signifikan antara siswa yang menggunakan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dengan siswa yang menggunakan metode *Drill* (latihan)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* (TTW) siswa kelas X SMAN 1 Timang Gajah tahun pembelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan metode *Drill* (latihan) siswa kelas X SMAN 1 Timang Gajah tahun pembelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap pembelajaran menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Timang Gajah tahun pembelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat. Tentunya manfaat tersebut dapat dirasakan oleh peneliti ataupun berbagai pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian adalah.

1. Manfaat bagi guru

Guru memperoleh pengalaman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara inovatif di kelas yang relevan khususnya metode *Think-Talk-Write* (TTW). Diharapkan guru dapat mengembangkan model, pendekatan atau strategi pembelajaran yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra bagi siswanya.

2. Manfaat bagi siswa

Penerapan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi serta mendorong siswa untuk menyenangi pelajaran Bahasa dan Sastra dan berperan aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon guru dalam mengembangkan model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif serta implementasinya di sekolah/ di lapangan, yaitu pengaruh metode *Think-Talk-Write* terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi.